

ABSTRAK

ANALISIS FORMULASI KEBIJAKAN PUBLIK (STUDI KASUS RELOKASI PEDAGANG TRADISIONAL KE PASAR TEJOAGUNG KOTA METRO)

Oleh

BUDI PRANOTO

Penelitian ini berangkat dari masalah relokasi pedagang yang dilakukan oleh pemerintah Kota Metro. Relokasi dirasa perlu dilakukan oleh pemerintah Kota Metro karena trotoar sebagai tempat berjalan pejalan kaki beralih fungsi menjadi *lapak* berdagang. Relokasi akan dilakukan di Pasar Tejoagung yang dianggap merugikan karena sepi pembeli yang menimbulkan protes yang dilakukan oleh para pedagang. Maka, timbul pertanyaan Bagaimanakah proses formulasi kebijakan publik dalam penentuan lokasi Pasar Tejoagung? Dan Siapakah aktor yang diuntungkan dan rugikan dalam rencana relokasi pedagang tradisional ke Pasar Tejoagung?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Pendeskripsian tentang proses formulasi kebijakan publik dalam penentuan lokasi Pasar Tejoagung, dan (2) Melihat aktor yang diuntungkan dan dirugikan dalam rencana relokasi pedagang tradisional ke Pasar Tejoagung. Sehingga, dapat dilihat letak kekurangan dalam kebijakan ini yang menyebabkan penolakan dari para pedagang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Peneliti banyak menggunakan data yang diambil dari pengamatan terhadap lokasi relokasi yang menyebabkan terjadinya penolakan para pedagang untuk direlokasi.

Pedagang melakukan penolakan untuk direlokasi di Pasar Tejoagung karena sepi pembeli, sehingga pendapatan mereka menurun. Para pedagang memutuskan untuk tetap menempati trotoar untuk berdagang di pasar lama yang menjadi daerah target relokasi. Dari masalah tersebut, peneliti menyimpulkan ada kesalahan sebelum realisasi kebijakan, yaitu proses formulasi kebijakan. Relokasi kebijakan yang seharusnya melibatkan target kebijakan, ternyata tidak dilakukan dalam kebijakan ini. Aktor yang terlibat dalam formulasi kebijakan relokasi, hanya sektor pemerintah.

Kata kunci: Formulai Kebijakan